

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Proses penelitian berupa perancangan aset visual berbentuk *photobook* tentang Situs Liyangan dalam konteks pelestarian ini berjalan sesuai rencana. Tahapan dilakukan secara berurutan mulai dari pencarian dan pengumpulan referensi, pemotretan, editing foto, pemilihan dan penentuan urutan foto, hingga tahapan desain pembuatan *photobook*. Hasil yang dicapai berupa buku foto sebanyak 39 halaman yang didalamnya terdiri dari 33 foto yang dibagi dalam tiga kategori atau bagian yaitu Suasana dan kondisi, pemugaran, pemeliharaan, dan Tim Peduli Liyangan. Konteks pelestarian yang dibangun dari pembagian kategori ini adalah mengenai gambaran mengenai Situs Liyangan, upaya-upaya pemeliharannya melalui pemugaran dan perawatan harian, serta Tim Peduli Liyangan yang terdiri dari warga sekitar yang berperan aktif dalam penjagaan dan pemeliharaan Situs Liyangan.

Berdasarkan referensi yang dikumpulkan, diketahui bahwa produksi foto-foto mengenai Situs Liyangan memang sudah banyak diproduksi. Beberapa foto dibuat untuk kebutuhan pariwisata, misalnya yang dibuat oleh para pengunjung yang mendatangi Situs Liyangan. Beberapa lainnya dibuat untuk kebutuhan publikasi di media massa, dan sisanya diproduksi untuk kebutuhan akademis untuk penelitian dan pendidikan, namun distribusinya masih terbatas.

Berbeda dari yang sudah diproduksi Perancangan yang dilakukan pada penelitian ini difokuskan pada produksi foto-foto yang memuat tiga aspek, yaitu suasana Situs Liyangan, proses-proses pemugaran, serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam Tim Peduli Liyangan. Tiga wilayah ini dianggap mewakili upaya-upaya yang berkaitan dengan konteks pelestarian, dimana pengetahuan mengenai Situs Liyangan yang ditampilkan dalam foto-foto suasana dan lokasi situs dilengkapi mengenai upaya-upaya pemugaran yang merupakan salah satu upaya untuk merekonstruksi bangunan-bangunan Situs yang sudah rusak. Wawasan mengenai Situs Liyangan dalam konteks pelestarian kemudian dilengkapi pula dengan penyajian foto tentang masyarakat sekitar Situs Liyangan yang berjasa selama proses penemuan, ekskavasi, hingga penjagaan Situs Liyangan.

Proses produksi buku foto diawali dengan pemotretan untuk mengumpulkan aset visual. Aset-aset tersebut kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan dalam kategori yang sudah ditentukan. Proses selanjutnya adalah desain dan tata letak foto-foto dalam buku foto. Penataan foto didasarkan pada beberapa aspek, seperti kekuatan visual yang meliputi

kandungan informasi dan kualitas formalnya. Foto yang memiliki kualitas formal yang kuat dengan penataan komposisi objek yang dinamis dengan kandungan informasi yang spesifik diletakkan pada dua halaman bersandingan sehingga ukuran foto menjadi lebih besar dan pembaca dapat mengamati detail terkait Situs Liyangan dalam foto tersebut.

Selama proses penelitian dan perancangan, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh tim peneliti. Beberapa kendala tersebut antara lain keterbatasan informasi yang valid mengenai data-data Situs Liyangan, dan pemilihan serta penentuan foto-foto yang dipilih untuk dimasukkan dalam *photobook*, mengingat konteks yang menjadi tujuan perancangan aset visual berupa *photobook* ini adalah pelestarian. Setelah melalui berbagai diskusi dan pertimbangan berdasarkan referensi yang sudah dikumpulkan, maka pembagian tiga aspek seperti yang telah disebutkan diatas menjadi solusi bagi penguatan tentang konteks pelestarian yang menjadi tujuan penelitian ini.

Buku foto sebagai luaran penelitian terapan ini telah didaftarkan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dan telah mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan nomor EC00202290224, pada tanggal 17 November 2022. Buku foto didaftarkan sebagai Kompilasi Ciptaan / Data dengan judul Buku Foto Sebagai Arsip Kontesktual Pelestarian Situs Liyangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmani, Agnes Karina Pritha & Rohman, Mohammad Arifian. 2021. Rekonstruksi 3D Landmark Memvisualisasikan Perkampungan Peradaban Kuno Situs Liyangan Temuan Balai Arkeologi Yogyakarta. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, v. 17, n. 2, p. 175-186, oct. 2021 Date accessed: 09 mar. 2022. doi: <https://doi.org/10.24821/rekam.v17i2.6033>
- Banindro, B. S., & Yulianto, Y. H. 2018. Perancangan Fotografi Dokumentasi “Ludruk Irama Budaya” Sebagai Kelompok Kesenian Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(12), 9.
- Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia. 2018. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Standar Deskripsi Arsip Statis. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1667. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Republik Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Republik Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152. Jakarta
- Sudarsono, Blasius. 2017. Memahami Dokumentasi. *Acarya pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, v. 3, n. 1, p. 47-65, dec. 2017. Date accessed: 09 Maret 2022. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tanudirjo, D. A., Yuwono, J. S. E., & Wardoyo Adi, A. M. (2019). LANSKAP SPIRITUAL SITUS LIYANGAN. *Berkala Arkeologi*, 39(2), 97–120. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i2.474>.